

efek tertentu bagi pembacanya. Keindahan bahasa dan gaya pembentukan kata seorang pengarang memberikan ekspresi tersendiri dengan kalimatnya. Ekspresi dalam puisi yang memberikan gambaran dan perwakilan perasaan dari sang pengarang. Dengan demikian, Secara menyeluruh kajian stilistik berperan untuk membantu menganalisis dan memberikan gambaran secara lengkap bagaimana nilai keindahan sebuah karya sastra.

Karya sastra sebagai kajian dari stilistik menggunakan gaya bahasa sastra sebagai media untuk menemukan nilai estetisnya. Karya sastra tersebut memiliki ciri dan karakteristik tersendiri. Dua jenis karya sastra yaitu puisi dan prosa fiksi. Perbedaan karakteristik karya sastra mengakibatkan perbedaan dalam tahapan pemaknaan dan penafsiran ciri dan penggambarannya. Pengarang memiliki kreativitas masing-masing dan setiap karya yang dihasilkan memperhatikan keterbaruan karya. Selain itu juga dipengaruhi perkembangan sosial budaya. Misalnya, puisi sebagai objek kajian yang dianalisis. Setiap orang tentunya secara umum memiliki pendapat dan penafsiran terhadap suatu puisi. Perbedaan itu muncul pula pada pemahaman seseorang terhadap puisi, stilistika akan muncul dengan kekhasan bahasa yang digunakan dan akan sangat berbeda dengan penggunaan bahasa sehari-hari.

Sastra terbagi atas dua jenis, yaitu sastra lama dan modern. Sastra inilah yang menjadi objek yang diamati dalam penelitian sastra. Kedua sastra ini memiliki karakteristik dan perbedaan dengan kekhasannya. Sastra lama dengan penciptaan dan keindahan bahasanya, dan sastra modern yang menggugah dan penuh ekspresi. Sastra modern sebagai sastra yang diteliti, memiliki keunikan tersendiri. Sastra modern terdiri atas tiga jenis, yaitu puisi,

prosa maupun drama. Berdasarkan ketiga jenis sastra modern tersebut, puisilah yang paling sering digunakan dalam penelitian stilistika. Puisi memiliki ciri khas yaitu kepadatan pemakaian bahasa, sehingga paling besar kemungkinannya untuk menampilkan ciri-ciri stilistika. Dibandingkan dengan prosa yang memiliki ciri khas pada cerita (alur) sedangkan ciri khas drama pada dialog.

Pada lingkungannya puisi diciptakan oleh seseorang dengan melukiskan dan mengekspresikan watak-watak yang penting si pengarang, bukan hanya menciptakan keindahan. Dalam penciptaan puisi, misalnya membutuhkan efek-efek emotif yang mempengaruhi karya sastra agar lebih indah dan berkesan. Dengan demikian, untuk memperoleh efek-efek tersebut dapat melalui kebahasaan, paduan bunyi, penggunaan tanda baca, cara penulisan dan lain sebagainya. Dengan kriteria tersebut membantu dalam menganalisis sebuah puisi. Berdasarkan kriteria tersebut dipilih puisi dengan judul *Kepada Peminta-minta* karya Chairil Anwar untuk dianalisis. Chairil Anwar pula memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sastra Indonesia secara keseluruhan. Suksesnya karya-karya Chairil Anwar memberikan warna tersendiri terhadap penciptaan karya sastra di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan puisi Chairil Anwar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, 1) representasi visual melalui komposisi, susunan baris dan bait, 2) efisiensi bahasa, penggunaan kata-kata secara singkat sederhana, tetapi penuh energi, 3) pembawa aliran baru, sebagai ekspresionisme, 4) kebaruan isi, yaitu nasionalisme, 5) keberhasilannya dalam menggugah emosi pembaca. Dengan demikian, keindahan puisi pada dasarnya membentuk suatu pesan dan gaya bahasa tersendiri memberikan

mampu menyampaikan pesan secara tidak langsung kepada pembaca bagaimana sikap dan perilaku yang seharusnya dilakukan. Puisi dan karya sastra memang lekat pada amanat dan pesan yang menjadi utama. Namun, pada dasarnya setiap jenis karya sastra dapat dikaji dengan stilistika memfokuskan pada pembentukan kata yang indah dan gaya bahasa penulisnya yang menarik. Dengan demikian, jenis-jenis karya sastra tersebut memiliki bagian-bagian yang penting dalam setiap unsur dan pembahasannya

DAFTAR PUSTAKA

Aminnuddin. 2000. *Stilistika, Pengantar Memahami Karya Sastra*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.

Anwar, Chairil. 2010. *Aku ini Binatang Jalang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Nurhayati. 2008. *Teori dan Aplikasi Stilistik*. Penerbit Unsri.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, HG. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wellek, R dan Warren, A. 2002. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

e-ISSN 2502-227X



p-ISSN 2085-2274

